

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas adalah salah satu persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Investor percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan pada saat ini yang mempengaruhi harga saham menjadi tinggi, tetapi juga pada prospek kemajuan perusahaan dimasa depan (Wenny dkk, 2019). Harga saham yang dijual pada setiap perusahaan yang *go public* dengan potensi harga jual yang tinggi sebagai daya tarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Salah satu cara perusahaan menarik minat investor adalah dengan mengoptimalkan nilai perusahaan serta kinerja perusahaan.

Pengoptimalan terhadap nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan secara optimal dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), dimana dalam pengambilan satu keputusan keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Para calon investor akan membelisaham perusahaan sebagai cara untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari investasinya, salah satu cara calon investor yaitu dengan menganalisis kondisi keuangan perusahaan tersebut terlebih dahulu. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh baik buruknya suatu kinerja perusahaan. Kepercayaan investor untuk menanamkan saham di perusahaan yang

bersangkutan sangat mempengaruhi, karena investor melihat dari semakinbaiknya kinerja perusahaan.

Menurut Nugroho (2018) di era globalisasi sekarang, banyak perusahaan yang berspekulasi dengan menggunakan data eksternal lebih banyak untuk menekan nilai pajak yang diterima dan mengandalkan laba untuk membayar hutang yang dimiliki. Perusahaan juga berspekulasi bermain dengan aset lancar untuk meningkatkan ukuran perusahaan sehingga menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. ada banyak teori yang mengemukakan hal tersebut, salah satunya adalah *Signaling Theory*.

Menurut Brigham dan Houston (2006) sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan. Perilaku manajer dapat dianggap sebagai sinyal oleh pihak luar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik atau signal buruk.

Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan harus pada posisi laba. Jika perusahaan tidak menghasilkan laba maka akan kesulitan mengembangkan bisnisnya bahkan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan karena tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan (Wardihana, 2019). Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang penting bagi perusahaan karena dengan profitabilitas yang tinggi maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka

panjang. Profitabilitas perusahaan dan profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor.

Besar laba yang diperoleh perusahaan akan dilihat oleh investor, karena perusahaan yang menghasilkan profit cenderung lebih tinggi akan menggambarkan yang menjadi hak investor sebagai pembagian laba yaitu seberapa banyak yang dibayarkan sebagai deviden kepada mereka dan seberapa banyak yang diinvestasikan kembali. Hal ini searah dengan penelitian Fitri (2018), Zuhria dkk (2016), Sun dan Kim (2008), dan Nugroho (2012), Arifianto dan Chababib (2016), mengemukakan hubungan positif signifikan antara profitabilitas (ROE) dengan nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Widowati (2016) mengemukakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan karena perusahaan akan mudah memperoleh pendanaan yang baik yang bersifat internal maupun eksternal apabila ukuran atau skala perusahaan semakin besar. Yunita (2016) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai indikator kekuatan finansial perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset sebagai kegiatan operasi perusahaan. Pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut, apabila perusahaan memiliki total asset yang besar. Meningkatnya nilai perusahaan tidak lepas dari mudahnya prosedur yang dimiliki oleh manajemen.

Sejalan dengan penelitian Fitri (2018), Ratih (2015), Arifianto dan Chababib (2016), menyatakan bahwa hubungan positif signifikan antara ukuran perusahaan (size) terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Zuhria ,dkk (2016), menyatakan tidak ada pengaruh antara size dengan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Wardihana (2019) dan Anggraeni (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena investor membeli saham bukan mempertimbangkan ukuran perusahaan melainkan perusahaan yang memiliki kapitalisasi terbaik dan volume perdagangan yang tinggi. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinilai dengan *log natural total assets*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti termotivikasi untuk melakukan pengujian kembali “pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.”

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah diuraikan diatas adalah adanya perbedaan atau hasil penelitian yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan “, memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan bukti empiris dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan akan dapat memberi kegunaan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan hasil/bukti secara empiris, apakah pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penulis juga berharap pembuktian tersebut dapat menjelaskan pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, agar hasil penelitian ini dapat memberikan wacana baru dalam wawasan ilmu pengetahuan.
2. Sebagai tambahan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan dilakukan dengan permasalahan yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Perusahaan/Manajemen

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan saran atau informasi sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengelola dan pentingnya informasi laba serta pengungkapan kinerja manajemen perusahaan dimana informasi laba digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang terkandung dalam laporan keuangan.

2. Bagi Investor

Memberikan informasi mengenai kualitas laba sesungguhnya dalam laporan keuangan, dimana investor harus lebih cermat dalam pengambilan keputusan investasi yang dibutuhkan demi keputusan investasi yang lebih baik.